

**TUGAS AKHIR**  
**PENGEMBANGAN ATRAKSI OBJEK WISATA BUKIT MATOA, KECAMATAN**  
**PADANG SELATAN, KOTA PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik*  
*Perencanaan Wilayah dan Kota*  
*Strata Satu (S1)*

**Oleh:**  
**Rohmatul Septya Murni**  
**1810015311017**

**Pembimbing**  
**Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D**



**Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota**  
**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Padang**  
**2023**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475  
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250  
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341  
e-mail : [rektoral@bung-hatta.ac.id](mailto:rektoral@bung-hatta.ac.id) Website : [www.bung-hatta.ac.id](http://www.bung-hatta.ac.id)

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Nama : **ROHMATUL SEPTYA MURNI**

NPM : **1810015311017**

Judul Tugas Akhir : **Pengembangan Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa, Kecamatan  
Padang Selatan, Kota Padang**

Padang, 28 Februari 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D**

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Dekan



**Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.**

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota  
Ketua Jurusan

**Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D**

**PENGEMBANGANG ATRAKSI OBJEK WISATA BUKIT MATOA,  
KECAMATAN PADANG SELATAN, KOTA PADANG**

**Nama : Rohmatul Septya Murni**  
**NPM : 1810015311017**  
**Pembimbing : Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D**

**ABSTRAK**

Kota Padang banyak memiliki objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Khususnya di Kecamatan Padang Selatan, Kelurahan Mata Air ditetapkan objek wisata Bukit Matoa sebagai wisata alam yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat daerah setempat. Tujuan penelitian ini untuk pengembangan atraksi diobjek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang. Metode yang digunakan analisis eksisting atraksi, potensi dan masalah, dan pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa. Hasil penelitian ini atraksi yang dapat dikembangkan yaitu atraksi melihat dan menikmati pemandangan alam, berfoto, berkemah, menjelajah alam, *flying fox*, sepeda lintas alam dan pertunjukan kesenian tradisional diobjek wisata Bukit Matoa.

**Kata Kunci : Pengembangan Atraksi, Wisata Bukit Matoa.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan, kesehatan, dan karunia Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul **"Pengembangan Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang "**.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi serta bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terimakasih Kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terimakasih Penulis ucapkan kepada Apa (Emyujendris), Ama(Nurdini), uda (Erman Arif dan Endra Noviardi), kakak (Yeyen Kaswina dan Nurfitria Yulantri) adik (Erlian Junwira Putra) serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa restu dan dukungan materil bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir Nasfryzal Carlo, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan Bapak Dr. Al Busyra Fuandi, S.T, M.Sc selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, dosen Penasehat Akademik, dan dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian laporan tuga akhir
5. Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP dan Ibu Nori Yusri, S.T, M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam laporan tugas akhir.
6. Untuk semua dosen terutama dosen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah membagikan ilmunya mulai dari awal perkuliahan sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Tema-teman penulis (Sri Rahmadani, Mutia Anggelina Putri, Serena Anastsya, Novelia Adela Situmorang dan Riri Anggraini) yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir. Dan kepada

(Annisa Yuliana dan Arum Oktriya Perdani) yang telah memberikan semangat kepada penulis.

8. Rekan-rekan dari Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2018 yang saling mendukung selama proses perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 9 ini.

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis sangat menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Atas kesediaannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi saya sendiri dan bagi pembacanya {Aamiin}.

Wassalam'alaikum Wr, Wb

Padang, 28 Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.3.1 Tujuan .....	2
1.3.2 Sasaran .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	2
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	2
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	7
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.5.1 Metode Pengumpulan Data .....	7
1.5.2 Metode Analisis .....	8
1.6 Keluaran.....	8
1.7 Kerangka Berpikir .....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Pengembangan.....	11
2.2 Pengertian Atraksi Wisata .....	11
2.2.1 Pengembangan Atraksi Wisata.....	13
2.3 Pengertian Wisata Alam .....	15
2.3.1 Atraksi Wisata Alam .....	16
2.3.2 Kriteria Penilaian Atraksi Wisata.....	17
2.4 Pengertian Pariwisata .....	18
2.5 Pengertian Objek Wisata .....	19
2.6 Komponen Pariwisata.....	19
2.7 Variabel Penelitian .....	21

<b>BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI.....</b>	<b>22</b>
3.1 Gambaran Umum Makro.....	22
3.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Administrasi .....	22
3.2 Gambaran Umum Mikro .....	24
3.2.1 Letak Geografis dan Wilayah Administrasi .....	24
3.2.2 Kelerengan.....	26
3.2.3 Jenis Tanah .....	28
3.2.4 Curah Hujan .....	30
3.2.5 Ketinggian .....	32
3.2.6 Tingkat Kerawanan Longsor .....	34
3.3 Atraksi Objek Wisata.....	36
3.3.1 Panorama Alam Bukit Matoa (Melihat dan Menikmati Pemandangan).....	36
3.3.2 Menara Pandang Tempat Beroto.....	36
3.3.3 Berkemah .....	37
3.4 Sarana dan Prasarana Objek Wisata Bukit Matoa.....	37
3.4.1 Sarana.....	37
3.4.2 Prasarana .....	39
3.5 Aksesibilitas .....	43
3.5.1 Jalan Utama.....	43
3.6 Kelembagaan .....	43
3.6.1 Pengelola.....	43
3.6.2 Promosi .....	44
3.7 Hasil Rekap Survey .....	45
3.7.1 Alasan menjadikan Bukit Matoa sebagai objek wisata .....	45
3.7.2 Ciri khas objek wisata Bukit Matoa .....	45
3.7.3 Program pengembangan objek wisata alam Bukit Matoa .....	45
<b>BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN ATRAKSI OBJEK WISATA</b>	
<b>BUKIT MATOA, KELURAHAN MATA AIR, KECAMATAN</b>	
<b>PADANG SELATAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Identifikasi Bukit Matoa.....	46
4.1.1 Identifikasi Eksisting Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa .....	46

4.1.2 Analisis Potensi dan Masalah Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa .....	51
4.1.3 Analisis Pengembangan Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa .....	54
4.1.4 Analisis Arah Pengembangan Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN REKOMENDASI .....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Rekomendasi .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kelurahan Mata Air, Kota Padang .....	4
Gambar 1.2 Peta Delinasi Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang.....	6
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir .....	9
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kelurahan Mata Air, Kota Padang .....	23
Gambar 3.2 Peta Delinasi Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang.....	25
Gambar 3.3 Peta Kelerengan Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang .....	27
Gambar 3.4 Peta Jenis Tanah Wisata Bukit Matoa Kota Padang.....	29
Gambar 3.5 Peta Curah Hujan Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang .....	31
Gambar 3.6 Peta Ketinggian Wisata Bukit Matoa Kota Padang .....	33
Gambar 3.6 Peta Tingkat Kerawanan Longsor Wisata Bukit Matoa Kota Padang.....	35
Gambar 3.8 Panorama Bukit Matoa .....	36
Gambar 3.9 Menara Pandang Tempat Foto.....	37
Gambar 3.10 Lokasi Berkemah .....	37
Gambar 3.11 Tempat Makan dan Minum di objek wisata Bukit Matoa .....	38
Gambar 3.12 Peribadatan objek wisata Bukit Matoa .....	38
Gambar 3.13 Gazebo objek wisata Bukit Matoa.....	39
Gambar 3.14 Pintu Masuk objek wisata Bukit Matoa.....	39
Gambar 3.15 Parkiran objek wisata Bukit Matoa.....	40
Gambar 3.16 Jalan menuju puncak wisata Bukit Matoa .....	40
Gambar 3.17 Toilet Umum objek wisata Bukit Matoa .....	41
Gambar 3.18 Persampahan objek wisata Bukit Matoa.....	41
Gambar 3.19 Jaringan Listrik objek wisata Bukit Matoa.....	42
Gambar 3.20 Jaringan Air Bersih objek wisata Bukit Matoa.....	42
Gambar 3.21 Jalan Utama objek wisata Bukit Matoa .....	43
Gambar 3.22 Struktur Organisasi .....	44
Gambar 3.23 Promosi objek wisata Bukit Matoa.....	44
Gambar 4.1 Peta Eksisting Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang .....	50
Gambar 4.2 Peta Arah Pengembangan Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang..	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pendapat Para Ahli Mengenai Atraksi Wisata .....	12
Tabel 2.2 Pendapat Para Ahli Mengenai Pengertian Wisata Alam .....	16
Tabel 2.3 Atraksi Wisata Alam .....	17
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Atraksi Wisata .....	17
Tabel 2.4 Variabel Penelitian .....	21
Tabel 3.1 Kelerengan Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang .....	26
Tabel 3.2 Jenis Tanah Wisata Bukit Matoa Kota Padang .....	28
Tabel 3.3 Ketinggian Wisata Bukit Matoa Kota Padang.....	32
Tabel 3.4 Tingkat Kerawana Longsor Wisata Bukit Matoa Kota Padang .....	34
Tabel 4.1 Identifikasi Eksisting Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa .....	47
Tabel 4.2 Analisis Potensi dan Masalah Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa .....	52
Tabel 4.3 Analisis Pengembangan Atraksi Objek Wisata Bukit Matoa.....	55
Tabel 4.4 Analisis Arah Pengembangan Atraksi Objek Wisata.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pariwisata sedang menjadi perbincangan banyak pihak pada saat sekarang ini. Undang-Undang kepariwisataan mendefinisikan pariwisata sebagai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan wisata dengan didukung oleh berbagai fasilitas pelayanan yang disediakan oleh masyarakat sekitar dan pedagang lokal maupun nonlokal. Adanya potensi wisata yang unik dan menarik di daerah harus dimanfaatkan melalui pengembangan pariwisata yang baik.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang, yaitu melakukan perjalanan bersama dengan tujuan memperluas wawasan, bersenang-senang dan melakukan kegiatan lainnya.

Pariwisata merupakan kegiatan bertujuan untuk menyediakan kegiatan wisata, menyediakan atau memelihara atraksi wisata dan tujuan wisata, jasa wisata dan sektor lain yang terkait dengan objek wisata.

Sumatera Barat memiliki keindahan alam yang sangat indah, sehingga memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata di Sumatera Barat. Pengembangan pariwisata merupakan solusi baik untuk meningkatkan perekonomian penduduk Sumatera Barat terutama penduduk yang tinggal di sekitar objek wisata. Saat ini objek wisata alam banyak tersedia untuk wisatawan di Sumatera Barat. Meskipun pengembangan pariwisata di Sumatera Barat tidak merata sehingga beberapa wisata di Sumatera Barat memiliki fasilitas yang baik, masih banyak pungutan liar dan masalah kebersihan masih menjadi masalah.

Kota Padang merupakan pusat ibu kota Sumatera Barat yang banyak memiliki objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan penurunan angka kemiskinan. Khususnya di Kecamatan Padang Selatan, Kelurahan Mata Air ditetapkan objek wisata Bukit Matoa sebagai salah satu wisata alam yang diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat daerah setempat. Bukit Matoa lokasinya berada di wilayah Kota Padang dengan pemandangan yang dapat dilihat dari ketinggian sehingga menyuguhkan pemandangan yang dapat melihat setiap sudut Kota Padang, jejeran perbukitan, dan bentangan laut. Objek wisata Bukit Matoa ini berada di tengah Kota Padang namun wisata ini belum banyak di kenal oleh masyarakat dan wisatawan di karenakan wisata Bukit Matoa ini belum terdapat atraksi yang memadai,

pada saat ini. sehingga pada saat ini objek wisata Bukit Matoa belum berkembang seperti beberapa objek wisata lain yang belum berkembang di Kota Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah Objek Wisata Bukit Matoa yang berada di Kelurahan Mata Air, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang adalah Objek Wisata Bukit Matoa memiliki potensi untuk dikembangkan karna objek wisata Bukit Matoa ini memiliki daya tarik keindahan alam yang tidak dimiliki objek wisata lainnya dan memiliki lahan yang berpotensi untuk mengembangkan atraksi objek wisata.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan atraksi di objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

### **1.3.2 Sasaran**

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka sasaran yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut;

1. Mengidentifikasi atraksi objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.
2. Menganalisis potensi dan masalah atraksi objek wisata Bukit Matoa. Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.
3. Menganalisis pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah lokasi penelitian yang dijadikan penelitian ini terletak di provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Kelurahan Mata Air, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

Secara Administrasi Kelurahan Mata Air Kota Padang berbatasan dengan :

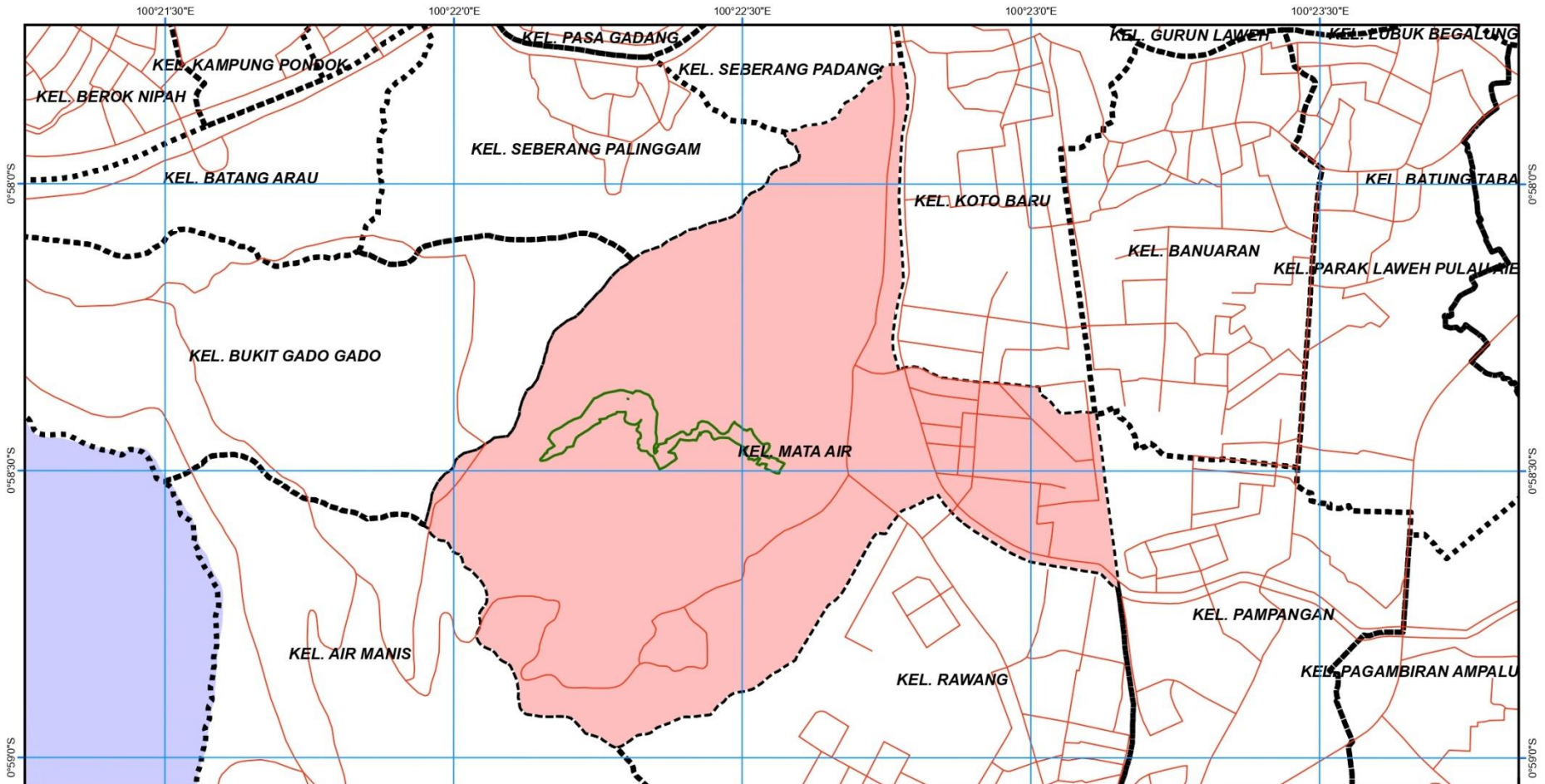
Sebelah Utara : Kel. Seberang Padang dan kel. Seberang Palinggam

Sebelah Selatan : Kel. Rawang dan Kel. Air Manis

Sebelah Timur : Kel. Koto Baru dan Kel Pampangan

Sebelah Barat : Kel. Bukit Gado-gado

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 1.1 Peta Administrasi Kelurahan Mata Air, Kota Padang :



GAMBAR 1.1 PETA ADMINISTRASI KELURAHAN MATA AIR KOTA PADANG

**PETA ADMINISTRASI KELURAHAN MATA AIR KOTA PADANG**

ROHMATUL SEPTIA MURNI  
181101531017  
TANGGAL:  
SENIN, 25 JULI 2022



**KETERANGAN**

**BATAS ADMINISTRASI**

----- Batas Kelurahan

**TRANSPORTASI**

— Jaringan Jalan

**DELINIASI**

— Objek Wisata Bukit Matoa

**ADMINISTRASI**


■ Kelurahan Mata Air

Scale: 1:12.000

Coordinate System: WGS 1984 UTM Zone 47S  
Projection: Transverse Mercator  
Datum: WGS 1984

Sumber:  
- PETA RUPA BUMI INDONESIA (RBI) 50K  
- RTRW KOTA PADANG  
- SAS PLANET CITRA SATELITE GOOGLE MAPS 2022

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
KOTA PADANG  
TAHUN 2022



Ruang lingkup wilayah atau lokasi studi yang dijadikan objek penelitian merupakan objek wisata Bukit Matoa seluas 5,28 Ha, yang mana batas delinasi ini di ambil berdasarkan area yang lapang dan delinasi berdasarkan survey primer yang dilakukan secara langsung ke objek wisata Bukit Matoa dengan mengikuti jalur pejalan kaki berdasarkan gunalahan dan kelerengan untuk sampai ke puncak Bukit Matoa. Objek wisata Bukit Matoa ini terletak di Kelurahan Mata Air, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Wali Kota menetapkan Kecamatan Padang Selatan, Kelurahan Mata Air untuk membangun kampung tematik yang bertema kampung wisata alam yang menjadikan Bukit Matoa sebagai objek wisata. Secara Administrasi Bukit Matoa berbatasan dengan :

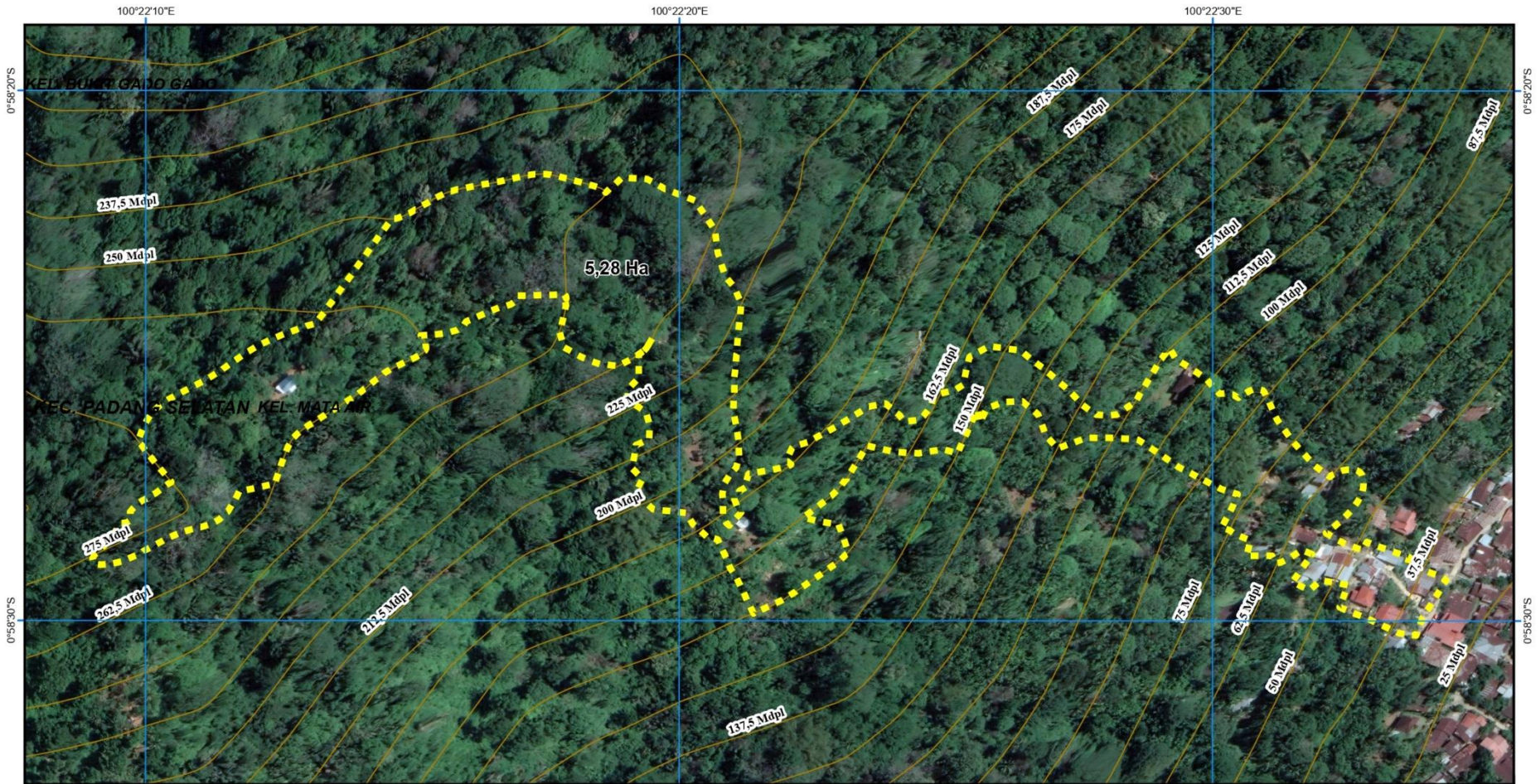
Sebelah Utara : Hutan




Sebelah Selatan : Hutan

Sebelah Timur : Hutan

Sebelah Barat : Hutan

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada gambar 1.2 Peta Delinasi Objek Wisata Bukit Matoa Kota Padang :



<p>GAMBAR 1.2 PETA DELINIASI OBJEK WISATA BUKIT MATOEA KOTA PADANG</p>	<p><b>PETA DELINIASI OBJEK WISATA BUKIT MATOEA KOTA PADANG</b></p>	<p>ROHMATUL SEPTIA MURNI 181101531017</p>	<p>TANGGAL: SENIN, 25 JULI 2022</p>
<p><b>INDIKASI LOKASI</b></p> 	<p><b>KETERANGAN</b></p> <p><b>BATAS ADMINISTRASI</b></p> <p>----- Batas Kecamatan</p> <p>----- Batas Kelurahan</p> <p><b>KONTUR</b></p> <p>Interval 12,5 Meter</p> <p><b>LOKASI STUDI</b></p> <p>----- Lokasi Studi</p>	<p style="text-align: center;">             1:2.157            0 0,0125 0,025 0,05 0,075 0,1 Kilometers         </p> <p>           Coordinate System: .....WGS 1984 UTM Zone 47S            Projection: .....Transverse Mercator            Datum: .....WGS 1984         </p> <p>           Sumber:            - PETA RUPA BUMI INDONESIA (RBI) SKK            - RTRW KOTA PADANG            - SAS PLANET CITRA SATELITE GOOGLE MAPS 2022         </p> <p>           JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA            FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN            UNIVERSITAS BUNG HATTA            KOTA PADANG            TAHUN 2022         </p> 	



### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan karya penelitian ini, maka ruang lingkup materi yang akan dibahas adalah pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, upaya ini dilakukan agar membantu terlaksananya program pemerintah tentang kampung tematik yang bertema kampung wisata alam Bukit Matoa.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan dan memaparkan analisis berdasarkan teori yang digunakan dengan berbagai kondisi dan data yang dikumpulkan.

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian diawali dengan mencari literatur mengenai pengembangan atraksi objek wisata pada jurnal penelitian, buku, dan artikel terkait pengembangan atraksi objek wisata.

Selain itu dilakukan pengumpulan data seperti sarana dan prasarana pariwisata dengan mengunjungi Dinas Pariwisata Kota Padang yang dilakukan dengan menggunakan dua aspek yaitu :

##### **a. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari instansi, buku, jurnal, maupun artikel seperti studi literatur agar mendapatkan teori pengembangan atraksi objek wisata, untuk melakukan survey ke instansi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Padang, ke kantor Kelurahan Mata Air dan Kantor Kecamatan Padang Selatan, untuk mencari referensi melalui internet dan buku.

##### **b. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan dari peninjauan langsung lapangan agar mendapatkan gambaran umum lokasi pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa Kecamatan Padang Selatan, untuk melihat kondisi dan ketersediaan sarana pendukung yang ada di objek wisata Bukit Matoa.

a. Observasi lapangan

Menurut U.Rianse (2008) Observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati lokasi penelitian. Mengumpulkan data yang ada di lokasi objek wisata dan mencatat data yang ada dinas pariwisata.

b. Wawancara

Komunikasi langsung kepada kepala Kelurahan Mata Air dan Pengelola Objek Wisata pokdarwis (kelompok sadar wisata) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait kondisi dan informasi objek wisata Bukit Matoa.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Metode analisis merupakan pengolahan data yang diperoleh melalui survey primer dan sekunder. Data yang diolah memberikan gambaran yang digunakan sebagai masukan dan penilaian terhadap kemungkinan yang akan muncul sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dimana informasi yang ditampilkan lebih diutamakan dalam bentuk deskripsi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting atraksi objek wisata Bukit Matoa, potensi dan masalah atraksi objek wisata Bukit Matoa, dan pengembangan atraksi yang direncanakan untuk objek wisata Bukit Matoa. Berikut langkah dalam merumuskan pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa:

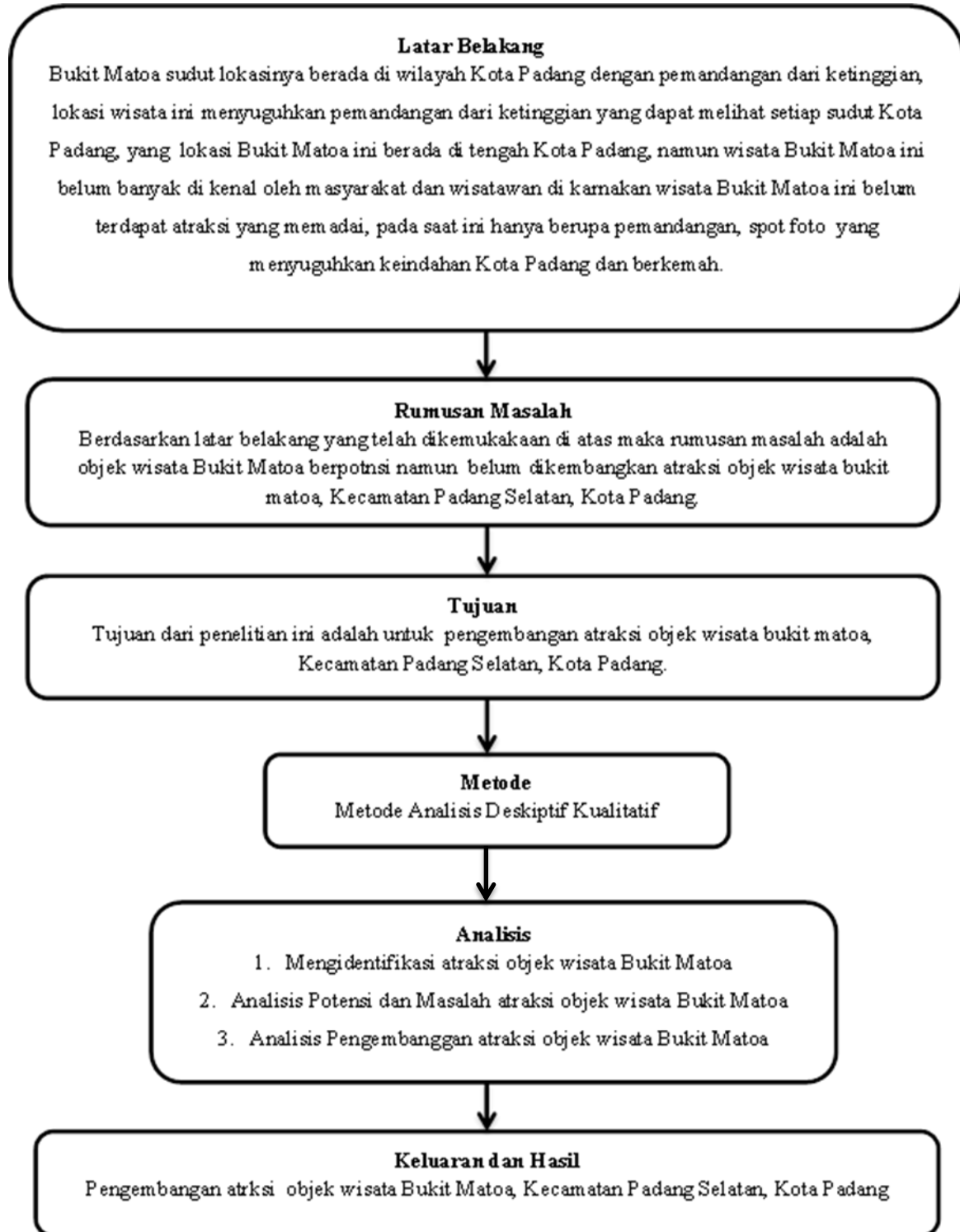
1. Melakukan analisis eksisting atraksi objek wisata Bukit Matoa
2. Melakukan analisis potensi dan masalah atraksi objek wisata Bukit Matoa
3. Melakukan analisis pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, bertujuan untuk menentukan atraksi apa yang dapat di kembangkan untuk menambah daya tarik objek wisata Bukit Matoa.

### **1.6 Keluaran**

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, Kelurahan Mata Air, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.

## 1.7 Kerangka Berpikir

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Berpikir**



## **1.8 Sistematika Penulisan**

Untuk mendukung penelitian dibutuhkan langkah yang sistematis dalam penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I menjelaskan latar belakang melaksanakan dan pemilihan tema dari penelitian tugas akhir, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian dan metode penelitian tugas akhir.

### **BAB II KAJIAN LITELATUR**

Pada bab II menguraikan tentang studi literatur, teori-teori, peraturan pemerintah daerah yang berkaitan dengan penelitian dan variabel tugas akhir.

### **BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI**

Pada bab III berisi gambaran umum wilayah studi, berisi tentang kondisi fisik kawasan studi, sarana, prasarana dan informasi tentang objek wisata Bukit Matoa.

### **BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN ATRAKSI OBJEK WISATA BUKIT MATOA, KELURAHAN MATA AIR, KECAMATAN PADANG SELATAN**

Pada bab ini menjelaskan analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini analisis yang dilakukan adalah analisis Analisis Kualitatif metode yang digunakan untuk Penelitian ini bersifat deskriptif dan dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau gambaran evaluasi aspek perkembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa dan melakukan pengamatan langsung ke objek wista Bukit Matoa dan wawancara ke pengurus objek wisata Bukit Matoa untuk melihat kondisi eksisting dan potensi masalah atrksi di objek wisata Bukit Matoa dan Analisis pengembangan atraksi objek wisata Bukit Matoa, bertujuan untuk menentukan atraksi apa yang dapat di kembangkan untuk menambah daya tarik atraksi objek wisata Bukit Matoa.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi yang di dapatkan dari hasil penelitian tugas akhir.